

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sebagaimana fokus masalah dan tujuan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan temuan hasil dari penelitian ini menjadi tiga, yaitu : 1) perencanaan pada manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI dari pengawas PAI di SDN Pucakwangi Kabupaten Pati, 2) pelaksanaan pada manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI dari pengawas PAI di SDN Pucakwangi Kabupaten Pati, dan 3) evaluasi pada manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI dari pengawas PAI di SDN Pucakwangi Kabupaten Pati.

#### 1. Perencanaan Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Perencanaan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi, yaitu suatu aktivitas untuk memprediksi nilai dan kondisi masa depan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan kondisi saat ini untuk melakukan kebijakan dan pekerjaan/program guna perbaikan mutu supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi. Perencanaan dilakukan dengan melakukan *forecasting* (membuat prakiraan), *developing objective* (merumuskan strategi sasaran/tujuan), *developing strategies* (merumuskan strategi untuk mencapai tujuan), *tasking* (membuat penugasan sesuai strategi), *scheduling* (membuat jadwal bagi setiap tugas), *budgeting* (mengalokasikan dana bagi setiap tugas), *developing policies* (membuat kebijakan), dan *developing procedures and processes* (membuat prosedur untuk setiap kebijakan).

Hasil dari perencanaan ditetapkan program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dalam supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi. Pada perencanaan program jangka panjang pengawas PAI menentukan capaian waktu yang diinginkan untuk dapat terwujud tujuannya adalah dalam jangka waktu 20 tahun yang akan datang, mengharapkan semua guru PAI baik yang usianya masih muda maupun yang sudah usia

lanjut, dapat mengoperasikan teknologi digital untuk dapat melaksanakan tugasnya. pada program jangka menengah pengawas PAI mengharapkan dengan target jangka waktu 7 tahun yang akan datang, minimal 75%-85% dari guru PAI SDN di Kecamatan Pucakwangi sudah memiliki kemampuan mengoperasikan teknologi digital untuk kegiatan supervisi akademik. Sedangkan pada program jangka pendek, pengawas PAI menginginkan guru PAI dengan angka presentase minimal 60% dapat mengoperasikan teknologi digital untuk kepentingan supervisi akademik dengan target 3 tahun yang akan datang, sejak masa tugasnya.

## 2. Pelaksanaan Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Pelaksanaan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital merupakan realisasi dari perencanaan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital yang sudah dilakukan pengawas PAI sebelumnya. Pada pelaksanaannya supervisi akademik mengacu pada perencanaan yang sudah ditetapkan oleh pengawas PAI Kecamatan Pucakwangi. Pelaksanaan dilakukan dengan cara *defining work* (mendefinisikan pekerjaan yang harus dikerjakan), *grouping work* (mengelompokkan berbagai macam pekerjaan), *assigning work* (menganalisis pekerjaan), *integrating work* (mengintegrasikan semua pekerjaan pada organisasi), *motivating* (memberi motivasi pada anggota organisasi), *communicating* (berkomunikasi dengan anggota organisasi), *decision making* (membuat keputusan), *selecting people* (memilih orang pada jabatan organisasi), dan *developing people* (mengembangkan kompetensi orang).

Pengawas PAI mendefinisikan pekerjaan dengan melaksanakan kegiatan untuk dapat mencapai program supervisi akademik berbasis teknologi digital yang ingin dicapainya. Beberapa program tersebut antara lain adalah : a) pada program jangka panjang, ditargetkan oleh pengawas PAI untuk dicapainya dalam kurun waktu 20 tahun ke depan. Kegiatan untuk mencapai program tersebut adalah dengan cara memaksimalkan pelatihan untuk guru PAI, b) pada program jangka menengah, ditargetkan oleh pengawas PAI untuk dapat dicapai dalam tenggang waktu 7 tahun. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah pembinaan pada supervisi akademik secara kelompok, dan c) pada program jangka pendek, ditargetkan oleh

pengawas PAI untuk dapat tercapai dalam jangka waktu 4 tahun. Kegiatan yang dilakukan oleh pengawas PAI untuk dapat mencapai target program jangka pendek adalah dengan mengoptimalkan pembinaan supervisi akademik secara individu.

Pada pengelompokan berbagai macam pekerjaan yang ada pada pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi digital, pengawas PAI mengelompokkan kegiatannya untuk dapat mencapai tujuan programnya meliputi : a) program jangka panjang : pelatihan penggunaan aplikasi KTA Digital, RPP digital, dan *google suite for education*, b) program jangka menengah : kegiatan KKG PAI yang dijalankan tanpa kehadiran pengawas PAI secara rutin pada hari sabtu minggu ke 2 dan ke 3, dan c) jangka pendek : kegiatan supervisi/pembinaan guru PAI secara individu melalui kunjungan yang dijadwalkan pengawas 1 bulan sekali pada minggu ke 4.

### **3. Evaluasi pada Manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati**

Evaluasi supervisi akademik berbasis teknologi digital dilakukan oleh pengawas PAI untuk dapat memperbaiki pelaksanaan programnya. Evaluasi merupakan tindakan untuk mengoreksi yang selanjutnya dilakukan pembenahan pada proses pelaksanaan program. Adakah kesenjangan yang membuat pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi digital dapat dilihat dari hasil pengukuran dan penilaian. Hasil pengukuran dan penilaian dari evaluasi dijadikan panduan untuk pengambilan keputusan. Program akan dilanjutkan atau dihentikan atau bahkan dikembangkan. Keputusan tersebut diambil melalui analisis data pengukuran dan penilaian.

Pengawas PAI menentukan indikator pencapaian yang harus dicapai sesuai target kompetensi guru PAI yang diharapkan. Indikator yang menjadi target capaian pada supervisi akademik berbasis teknologi digital adalah : a) guru PAI bisa melakukan tugas sendiri (*update* data EMIS dan SIAGA), b) guru PAI bisa membuat media pembelajaran berbasis teknologi digital, c) guru PAI bisa menggunakan alat atau perlengkapan yang menunjang pengoperasian teknologi digital. Seperti : LCD, laptop dll., dan d) guru PAI bisa membuat laporan administrasi secara *online*.

Pada pengukuran kinerja, pengawas PAI memberi pengukuran dengan menentukan kriteria ukuran pada guru PAI yang melaksanakan supervisi akademik berbasis teknologi digital

dengan ketentuan ukuran, yaitu : a) sangat baik adalah 4, b) baik adalah 3, c) cukup adalah 2, dan d) kurang adalah 1.

Dari hasil pengukuran pengawas PAI melanjutkan evaluasi programnya pada supervisi akademik berbasis teknologi digital dengan cara menilai. Penilaian dengan cara menjumlahkan skor dari pengukuran. Pada hasil pengukuran dan penilaian, pengawas PAI mengoreksi pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi digital dengan beberapa cara diantaranya adalah : a) intensif dalam membina guru PAI yang masih dalam kategori baik, cukup dan kurang, b) menambah wawasan untuk guru PAI yang masuk dalam kategori sangat baik, supaya dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mengoperasikan teknologi digital, sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran, dan c) mengajak guru PAI yang masuk kategori sangat baik untuk bersama-sama memberi pelatihan bagi guru yang masih dalam kategori baik, cukup dan kurang. Terlebih pada guru PAI yang sudah lanjut usia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat peneliti paparkan beberapa saran, yaitu :

### **1. Saran untuk Supervisor (Pengawas PAI)**

Pada perencanaan supervisi akademik berbasis teknologi digital ini, pengawas PAI hendaknya :

- a. Merealisasikan strategi dengan maksimal. Supaya guru mempunyai kesempatan meningkatkan SDM dengan bantuan para Tim TPK (Tim Pengembang Kurikulum), untuk membina guru PAI dari aspek pembelajaran. Dan dari tiga Koordinator Wilayah yang masing-masing wilayah ada dua guru PAI yang bertugas membantu pengawas PAI memberi pembinaan dari segi manajerial. Jadi, ada enam koordinator wilayah yang dapat membantu pembinaan dari aspek manajerial.
- b. Memberi motivasi pada guru PAI, supaya mereka terdorong untuk menggunakan teknologi digital sebagai sarana pelengkap pembelajaran yang dapat memudahkan guru PAI dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Menjalinkan komunikasi yang akrab dengan guru PAI, sehingga guru PAI terdorong untuk mengomunikasikan terkait pembelajaran yang mereka alami, khususnya dalam penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran.

2. Saran untuk Guru PAI

Sebagaimana pengawas PAI, guru PAI juga hendaknya memanfaatkan strategi dan koordinasi yang telah pengawas bentuk yang kaitannya dengan supervisi akademik berbasis teknologi digital dari dua aspek, yaitu:

- a. Aspek manajerial
- b. Aspek pembelajaran

3. Saran untuk Peneliti dan Pengembang Supervisi Akademik

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada akhir kesimpulan tersebut, bahwa kurang maksimalnya pelaksanaan pada manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital yang dikerjakan oleh pengawas PAI, peneliti beranggapan bahwa hal tersebut tidak bisa ditentukan dari teknologi digital saja. Maka dari itu masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dan menemukan semua faktor yang menyebabkan supervisi akademik tidak efektif dan efisien dengan berbasis teknologi digital. Jadi, masih perlu dilakukan penelitian pada aspek lain yang sejenis, seperti Sarana dan Prasarana Teknologi Digital pada guru PAI.